

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DIARE NON-SPEKIFIK
PADA PASIEN RAWAT JALAN DI UPTD PUSKESMAS
KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2025**



**SILVI FITRIYANI
P2.06.30.1.23.045**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DIARE NON-SPEKIFIK
PADA PASIEN RAWAT JALAN DI UPTD PUSKESMAS
KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



**SILVI FITRIYANI
P2.06.30.1.23.045**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat serta rahmat-Nya, penulis dapat menuntaskan peneliti penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Penggunaan Obat Diare Non-Spesifik Pada Pasien Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya Tahun 2025". Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menerima dukungan dari banyak pihak, sehingga penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm. Selaku Ketua Jurusan Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu apt. Essty Damayanti, M.Farm. Selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu apt. Nunung Yulia, M.Si. Selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis mengakui masih terdapat banyak kelemahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan. Penulis berharap karya tulis ini bisa berguna bagi penulis serta pembaca.

Tasikmalaya, 03 Juni 2026

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak tercinta. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan perjuangan yang tidak pernah putus. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar dan sumber kekuatan bagi penulis dalam setiap proses yang dilalui.
2. Kepada almarhumah Mamah tercinta. Terima kasih atas cinta yang begitu tulus, doa yang tidak pernah terputus, dan pengorbanan yang tidak pernah terhitung. Penulis mungkin belum sempat sepenuhnya membalas semua yang telah ibu berikan. Saat langkah ini mulai mendekati tujuan, ibu justru lebih dulu berpulang. Namun, setiap proses yang penulis jalani hingga titik ini tidak pernah lepas dari doa dan didikan ibu. Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari usaha untuk membanggakan ibu. Rindu ini akan selalu ada, dan nama ibu akan selalu penulis bawa dalam setiap langkah. Semoga Allah SWT menempatkan ibu di tempat terbaik di sisi-Nya.
3. Kepada adik-adik tersayang. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu menjadi penguat bagi penulis.
4. Kepada sahabat dan teman-teman, baik yang telah bersama sejak kecil, masa SD sampai Sekarang. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan cerita yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis hingga sampai di titik ini.
5. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Tidak semua proses berjalan mudah, bahkan ada titik di mana penulis harus tetap melangkah dalam keadaan kehilangan. Namun, semua ini membuktikan bahwa penulis mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
B. Poulasi dan Sampel	23
C. Waktu dan tempat penelitian	24

D.	Variabel Penelitian	25
E.	Batasan Istilah.....	26
F.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
G.	Instrument penelitian	27
H.	Prosdur Penelitian	28
I.	Manajemen Data.....	28
J.	Etika Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
A.	Karakteristik Pasien Diare Non-Spesifik	30
B.	Gambaran Penggunaan Obat Diare Non-Spesifik	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		50
A.	Kesimpulan	50
B.	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Definisi Operasional	25
Tabel 3 Jumlah Pasien Diare Non-Spesifik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4 Jumlah Pasien Diare Non-Spesifik Berdasarkan Usia	32
Tabel 5 Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Zat Aktif dan Golongan Farmakologi	35
Tabel 6 Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Terapi Pendukung	37
Tabel 7 Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Bentuk Sediaan	39
Tabel 8 Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Sediaan/ Kekuatan Obat.....	41
Tabel 9 Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Obat.	43
Tabel 10 Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Rute Pemberian Obat	46
Tabel 11 Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Jumlah Penggunaan.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep	21
Gambar 2. Prosedur Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan	55
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian.....	58
Lampiran 4. Lembar Kerja.....	59
Lampiran 5. Jenis Kelamin Pasien Diare Non-Spesifik.....	102
Lampiran 6. Umur Pasien Diare Non-Spesifik	102
Lampiran 7. Nama Zat Aktif dan Golongan Obat Pasien Diare Non-Spesifik..	102
Lampiran 8. Terapi Pendukung Obat Diare Non-Spesifik.....	102
Lampiran 9. Bentuk Sediaan Obat Pasien Diare Non-Spesifik.....	103
Lampiran 10. Sediaan/ Kekuatan Obat Pasien Diare Non-Spesifik.....	103
Lampiran 11. Frekuensi Obat Pasien Diare Non-Spesifik	104
Lampiran 12. Rute Pemberian Obat Pasien Diare Non-Spesifik	104
Lampiran 13. Jumlah Jenis Penggunaan Obat Pasien Diare Non-Spesifik.....	105
Lampiran 14. Pemantauan Bimbingan KTI	106
Lampiran 15. Logbook Kegiatan Penelitian	108
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian	110
Lampiran 17. Curriculum Vitae	111

DAFTAR SINGKATAN

ASI	= Air Susu Ibu
Fornas	= Formularium Nasional
Kemendes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
ILP	= Integrasi Layanan Primer
ORS	= Oral Rehydration Solution
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
UPTD	= Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	= <i>World Health Organization</i>
FKTP	= Fasilitas Pelayanan kesehatan Tingkat Pertama
E-MR	= <i>Electronic Medical Record</i>

ABSTRAK

Diare non-spesifik merupakan kondisi peningkatan frekuensi buang air besar dengan konsistensi cair tanpa penyebab spesifik yang jelas dan berpotensi menyebabkan dehidrasi apabila tidak ditangani dengan tepat. Tingginya kasus diare di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama menjadikan pemantauan penggunaan obat penting untuk memastikan kesesuaian terapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat diare non-spesifik pada pasien rawat jalan di UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 300 data rekam medis pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 179 pasien (60%) dengan kelompok usia terbanyak yaitu balita usia 1–4 tahun sebanyak 79 pasien (26%). Penggunaan obat diare non-spesifik berdasarkan nama zat aktif menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah attapulgite sebanyak 185 penggunaan (49%), dengan golongan farmakologi terbanyak yaitu adsorben sebesar 49%. Berdasarkan sediaan/kekuatan, penggunaan terbanyak adalah attapulgite 600 mg sebanyak 154 penggunaan (22%), bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah tablet sebanyak 334 penggunaan (48%), frekuensi penggunaan terbanyak yaitu 3×1 sebanyak 137 penggunaan (19%), dan seluruh obat diberikan melalui rute oral sebanyak 705 penggunaan (100%).

Kata Kunci: diare non-spesifik, penggunaan obat, puskesmas, terapi diare.

ABSTRACT

Non-specific diarrhea is a condition characterized by an increased frequency of bowel movements with a liquid consistency without a clearly identifiable specific cause and may lead to dehydration if not properly managed. The high incidence of diarrhea cases in primary healthcare facilities highlights the importance of monitoring drug utilization to ensure the appropriateness of therapy.

This study aimed to describe the pattern of drug use for non-specific diarrhea among outpatients at Karanganyar Public Health Center, Tasikmalaya City, in 2025. The study employed a quantitative descriptive method with a retrospective approach using purposive sampling techniques on 300 patient medical records.

The results showed that most patients were female, accounting for 179 patients (60%), while the largest age group was toddlers aged 1–4 years, with 79 patients (26%). Based on active ingredients, attapulgate was the most frequently used drug, with 185 prescriptions (49%), and the most commonly used pharmacological class was adsorbents (49%). Based on dosage form and strength, attapulgate 600 mg was the most frequently prescribed preparation, with 154 prescriptions (22%). Tablets were the most commonly used dosage form, accounting for 334 prescriptions (48%). The most frequently prescribed dosing frequency was three times daily (3×1), with 137 prescriptions (19%), and all medications were administered orally, accounting for 705 prescriptions (100%).

Keywords: *non-specific diarrhea, drug utilization, primary healthcare, diarrhea therapy.*